

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang semakin ketat mendorong tiap perusahaan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang sebaiknya-baiknya kepada konsumen. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan perusahaan adalah menyediakan produk saat konsumen membutuhkannya. Hal tersebut menyebabkan perlu adanya persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan yang terlalu banyak (*overstock*) menyebabkan tingginya biaya simpan yang timbul, sedangkan persediaan yang terlalu sedikit dapat menyebabkan kekurangan persediaan (*stockout*). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian persediaan.

CV Belief Shoes merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sepatu dengan sifat produksi yang diterapkan berdasarkan *make to order* dan *make to stock*. Produk yang diproduksi ada 2 jenis yaitu sepatu sandal dan sepatu pantofel. Perusahaan sering mengalami masalah dalam persediaan produk yang dimilikinya, dimana sering terjadi *overstock* sedangkan *stockout* jarang terjadi. *Overstock* yang terjadi menyebabkan tingginya biaya simpan yang timbul. Jika terjadi *stockout* untuk produk pesanan, maka perusahaan harus membayar *penalty* sebesar 10% dari harga sepatu kepada konsumen. Namun bila terjadi *stockout* untuk produk yang bukan pesanan, maka perusahaan mengalami *lost sales*. Hal ini menunjukkan belum tepatnya kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini. Oleh karena itu, penulis akan mengusulkan kebijakan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sering dialami adalah *overstock*. Hal ini disebabkan kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini kurang tepat. Metode yang diterapkan oleh perusahaan mirip dengan *Fixed Time Period*, di mana periode pemesanan bahan baku ke *supplier* untuk masing-masing komponen selalu sama dengan periode waktu yang cukup panjang, yaitu berkisar antara 1 bulan hingga 4 bulan. Dengan periode pemesanan yang panjang, perusahaan melakukan pemesanan dengan kuantitas yang besar. Namun hal tersebut menyebabkan biaya simpan yang timbul sangat besar. Perusahaan menerapkan kebijakan tersebut dengan pertimbangan diskon pada kuantitas pembelian tertentu. Hal ini kurang mendapat perhatian dari pihak perusahaan, karena itu penulis akan mengusulkan kebijakan yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi profit perusahaan menurun. Untuk menjaga agar penelitian tidak menjadi terlalu luas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk meramalkan *demand* adalah data permintaan Januari 2013 – Desember 2013.

Data yang digunakan adalah data permintaan berdasarkan pesanan dan bukan pesanan pada bulan Januari 2013 hingga Desember 2013 karena data mengenai permintaan tahun 2014 belum dapat diberikan oleh perusahaan secara lengkap.

2. Produk yang diteliti yaitu 12 jenis sepatu pantofel.

Sepatu pantofel yang diteliti hanya 12 jenis sepatu karena produksi sepatu ini dilakukan secara kontinu.

3. Tidak memperhitungkan biaya beban listrik.

Perhitungan biaya listrik hanya berdasarkan pemakaian listrik saja karena keterbatasan data dari perusahaan.

1.4 Asumsi Masalah

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola masa lalu.
2. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli, harga jual produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
3. Satu tahun = 48 minggu.
4. *Supplier* dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang dipesan dengan tepat waktu.
5. *Supplier* dalam negeri dapat memenuhi kriteria kebutuhan bahan baku dari perusahaan.

1.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian di ini adalah :

1. Apa kelemahan kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Kebijakan pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan kebijakan pengendalian persediaan usulan?

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Mengidentifikasi kelemahan kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan kebijakan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan dan menganalisis biaya produksi yang dikeluarkan.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan kebijakan yang diusulkan penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang digunakan penulis selama menyusun laporan tugas akhir. Langkah-langkah ini disajikan dalam bentuk flowchart dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan *flowchart* tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan serta informasi yang didapatkan melalui wawancara serta observasi yang dilakukan dalam pabrik.

BAB V PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi data-data umum permasalahan pengamatan yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan diolah berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.